

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

TRISIA MORA

NIM. 17108010098

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

TRISIA MORA

NIM. 17108010098

PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, SE., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur kesejahteraan masyarakat sekaligus merupakan masalah perekonomian dalam jangka panjang di suatu negara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data panel. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis determinan pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera dari tahun 2010 -2019. Variabel dependen yang digunakan adalah inflasi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan indek demokrasi di pulau Sumatera. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear data panel dengan model *fixed effect*, data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (PMDN), Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI). Hasil dari penelitian yang diperoleh dengan melakukan regresi data panel yang menggunakan *Eviews 9* menyatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel inflasi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, indek demokrasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau variabel PDRB di sepuluh provinsi pulau Sumatera dari tahun 2010 s/d 2019. Secara parsial variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara variabel penanaman modal dalam negeri dan variabel indek demokrasi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan penanaman modal asing berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di sepuluh provinsi di pulau Sumatera tahun 2010-2019.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan IndeK Demokrasi.

ABSTRACT

Economic growth is an indicator that can measure people's welfare as well as a long-term economic problem in a country. This research is a quantitative study with panel data. This research is a quantitative study with panel data. The purpose of this study is to analyze the determinants of economic growth on the island of Sumatra from 2010-2019. The dependent variables used are inflation, domestic direct investment, foreign investment and the democracy index on the island of Sumatra. The analytical method used is linear regression panel data with a fixed effect model, The data used are secondary data taken from the Investment Coordinating Board (PMDN), the Central Bureau of Statistics (BPS) and Bank Indonesia (BI). The results of the research obtained by performing panel data regression using Eviews 9 states that simultaneously or together the inflation variable, Domestic investment, foreign investment, the democracy index have a simultaneous effect on the dependent variable or GRDP variable in ten provinces of Sumatra island from 2010 to 2019. Partially the inflation variable has a negative and significant effect on economic growth. While the domestic investment variable and the democracy index variable have a positive and significant effect, while foreign investment had a positive but insignificant effect on economic growth in ten provinces on the island of Sumatra in 2010-2019.

Keywords: economic growth, inflation, Domestic direct investment, foreign investment and democracy index.

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-412/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRISIA MORA
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010098
Telah diujikan pada : Jumat, 16 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60923a6c1d660



Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60826993c5f66



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 608220fab784c



Yogyakarta, 16 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60924d072946

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Trisia Mora

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Trisia Mora

NIM : 17108010098

Judul Skripsi : **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 26 Maret 2021

Pembimbing,



Dr. Sunaryati, SE., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Trisia Mora
NIM : 17108010098
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera” adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saudara dari karya lain kecuali ada bagian yang telah dirujuk atau dalam *body note* dan daftar pustaka. Apalgi di lain waktu terbuti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Februari 2021



Trisia Mora

NIM.17108010098

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Trisia Mora
NIM : 17108010098
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 26 Maret 2021

Yang menyatakan,



Trisia Mora

NIM.17108010098

MOTTO

“Libatkan Allah dalam segala urusan!”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam
tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan:

Kepada keluarga MORA yang sangat saya cintai dan banggakan, terutama kepada kedua orang tua saya, Bapak Soni Mora dan Ibu Rosiah yang jasa serta kasih sayangnya yang tidak terhingga dan selalu mendukung serta mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya. Cak Maliyo Mora yang selalu menjadi contoh yang baik untukku, kakak Mario Mora yang selalu membuat saya kagum dan adik adikku sekaligus temanku yaitu Agustin Simamora dan Olyvia Okta Mora yang selalu membuat saya kuat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Dammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i>
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati تَنْسَى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā’ mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

1. fathah + yā’ mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera”** Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam setiap mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kedua Orang Tua, Bapak Soni Mora dan Ibu Rosiah, kak Maliyo Mora, kakak Mario Mora serta adik saya Agustin Simamora dan Olyvia Okta Mora, sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta

memberikan doa yang tulus dan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Keluarga Besar FEBIPRENEUR
9. Seluruh Keluarga Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seluruh teman-teman INFEST angkatan 2017 Ekonomi Syariah yang senantiasa berjuang bersama penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
11. Kepada Keluarga pertama ketika menjadi mahasiswa baru, Tiara Sigana, Annisa Yuliantika, Dewiza Qurrata.A, Faliq Utomo, Sokhib dan Fahmi Rasyid yang banyak memberikan pelajaran dan nasihat kepada saya.
12. Kepada Keluarga Indomie saya Tiara Sigana, Annisa Yuliantika, Ayu Okta Prevesti, Nuries Widya, Yusrina, Kuni Roifah dan Wakhidatur Rohmah.
13. Kepada keluarga baru saya Mayli, Nadia, Marga, Ade Surya dan Oryza yang memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi.
14. Pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan dipermudah semua urusannya oleh gusti Allah SWT serta semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca, Aamiin.

Yogyakarta, 26 Maret 2021

Penulis,



Trisia Mora

NIM. 17108010098

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GRAFIK.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	14
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi	15
3. Investasi (PMA/PMDN)	22
4. Inflasi	26
5. Indek Demokrasi	31

6. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam	33
B. Telaah Pustaka	36
C. Pengembangan Hipotesis	45
D. Kerangka Pemikiran.....	50
BAB III	51
METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel	51
C. Jenis dan Sumber Data.....	52
D. Definisi Operasional Variabel.....	54
E. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV	65
PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Umum Variabel Penelitian	65
B. Analisis Data Penelitian	72
1. Statistik Deskriptif	72
2. Analisis Data	74
3. Regresi Data Panel	76
4. Uji F	79
C. Pembahasan.....	82
1. Pengaruh Inflasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	82
2. Pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap PDRB.....	83
3. Pengaruh Penanaman modal asing terhadap PDRB.....	84
4. Pengaruh Indek Demokrasi terhadap PDRB.....	86
BAB V	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	xciv

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Telaah Pustaka	38
Tabel 2. Tabel Variabel Penelitian.....	53
Tabel 3. Data Statistika Deskriptif	72
Tabel 4. Uji Chow	75
Tabel 5. Hasil Uji Hausman.....	75
Tabel 7. Hasil Estimasi Regresi Model Fixed Effect.....	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2016 s/d 2019	6
Grafik 2. PDRB Provinsi di pulau Sumatera 2010-2019	65
Grafik 3. Inflasi Provinsi di Pulau Sumatera 2010-2019	66
Grafik 4. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri di pulau Sumatera 2010- 2019.....	68
Grafik 5. Penanaman Modal Asing tahun 2010-2019.....	69
Grafik 6. Indek Demokrasi Indonesia 2010-2019.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data set	xciv
Lampiran 2. Statistik Deskriptif	xcvi
Lampiran 3. Commond Effect Model	xcvii
Lampiran 4. Fixed Effect Model	xcvii
Lampiran 5. Randon Effect Model.....	xcviii
Lampiran 6. Uji Chow.....	xcix
Lampiran 7. Uji Hausman	c
Lampiran 8. Uji Lagrange Multiplier	ci
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	cii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Realisasi Investasi 2014-2019	5
Gambar 2. Indek Demokrasi Indonesia periode 2010-2015	8
Gambar 3. Kurva Demand pull Inflation	28
Gambar 4. Kurva Cost Push Inflation	30
Gambar 5. Kerangka Pemikiran.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator ekonomi di suatu negara guna mengukur kesejahteraan masyarakat adalah pertumbuhan ekonomi (*economic growth*). Menurut Todaro (2005) pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sebagai proses dalam meningkatnya output dari waktu ke waktu dan ini menjadi indikator yang penting dalam pembangunan suatu negara (Ma & Wihastuti, 2008). Pertumbuhan ekonomi digambarkan seperti kejadian yang ada di negara dan dapat dikatakan suatu perkembangan dari kejadian-kejadian ekonomi didalamnya dan menjadi indikator dalam menentukan kebijakan-kebijakan ekonomi kedepannya. Seiring dengan perkembangan zaman, bidang industri teknologi yang mengalami peningkatan ataupun kemajuan dan ini menimbulkan kemiskinan absolut di negara-negara maju terlebih pada negara-negara berkembang mengalami masalah ekonomi yang lebih parah. Dimulai dari kesenjangan pendapatan, kekurangan pangan, pengangguran dan berbagai masalah ekonomi lainnya dan hal ini diperparah oleh krisis keuangan global yang tentu memperburuk perekonomian di berbagai negara dan bisa menyebabkan krisis ekonomi (Muttaqim, 2018).

Dalam perspektif Islam pandangan mengenai krisis ekonomi disebabkan dari kegiatan-kegiatan ekonomi yang berlawanan dengan nilai-nilai Islam atau aturan-aturan Islam. Contohnya monopoli, korupsi dan

praktik ekonomi yang lainnya. Apabila pelaku ekonomi melakukan tindakan yang berlawanan dengan tuntunan ekonomi islam, maka krisis ekonomi adalah suatu kejadian yang sengaja ditimbulkan oleh tangan manusia sendiri (Muttaqim, 2018). hal ini seperti surat Ar-Rum ayat 41:

الْبَرِّ فَالْفَسَادُ ظَهَرَ وَالْبَحْرُ اكْتَسَبَتْ بِمَا يَدِي
بَعْضَ لِيْذِيْقَهُمَا النَّاسِ الَّذِيْ عَمِلُوْا اِىْرَ جَعُوْا نَلْعَلَهُمْ

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

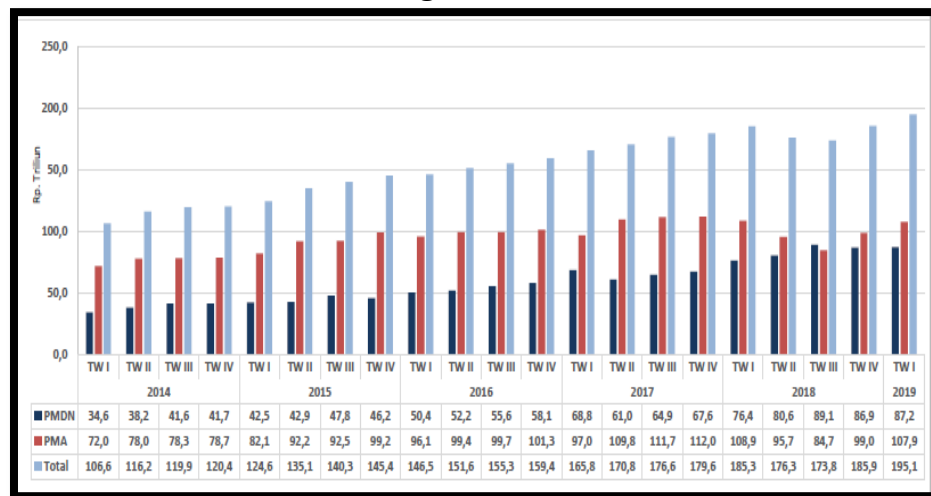
Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, dalam mengukur suatu pertumbuhan ekonomi diperlukan beberapa indikator salah satunya investasi yang dimana jika investasi meningkat maka pendapatan nasional meningkat pula. Investasi dibagi menjadi dua yaitu penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing. Modal yang ditanam oleh para investor baik individu maupun perusahaan itu dapat membantu perekonomian dalam meningkatkan modal usaha dan secara tidak langsung meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka dari itu para investor sangat dibutuhkan untuk kemajuan ekonomi di suatu daerah.

Pertumbuhan ekonomi adalah persoalan perekonomian yang terjadi di suatu negara pada jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi melihat hasil melalui perkembangan perekonomian dari suatu masa kepada masa selanjutnya. Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan pada perekonomian dan dapat mengakibatkan barang dan jasa diproduksi di suatu masyarakat serta kemakmuran maupun kesejahteraan warga negara meningkat. Pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah bisa bernilai positif juga bernilai negatif. Apabila dalam suatu daerah pertumbuhan ekonomi bernilai positif maka perekonomian di daerah tersebut menjalani peningkatan dan apabila di daerah pertumbuhan ekonomi bernilai negatif, maka perekonomian di daerah tersebut mengalami penurunan (Rustiono, 2008).

Pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan yang diharapkan untuk dicapai bagi setiap negara dalam pembangunan. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu keberhasilan perekonomian suatu negara. Setiap negara maju atau negara berkembang sering berupaya supaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi sangat penting dan pasti ada pada suatu negara. Dalam negara dapat terjadi pertumbuhan apabila produk barang dan jasa mengalami peningkatan GNP potensial. Pertumbuhan output perkapita mencerminkan suatu negara mengalami pertumbuhan ekonomi. Dengan pertumbuhan perkapita berarti meningkatnya upah riil dan standar hidup yang meningkat.

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi pulau Sumatera sebesar 4,55 persen dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu 4,57 persen dan pada tahun 2020 diperkirakan mengalami perlambatan dalam pertumbuhan ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19. BI memperkirakan bahwa ekonomi yang tumbuh di Sumatera sekitar 2-2,4 persen. Pada kuartal pertama tahun 2020 sebesar 3,25 persen secara *year on year* dan realisasi ini menyatakan lebih rendah dari kuartal sebelumnya (Nidia Zuraya, 2020). Menurut Muana Nanga (2005), pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dikatakan berhasil jika pendapatan nasional mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi bisa dilihat melalui total pendapatan nasional yang perhitungannya juga dapat dilihat dari total penjumlahan permintaan agregat (*agrgat demand*). Keberlanjutan suatu pembangunan ekonomi di daerah sangat dipengaruhi oleh investasi ataupun investasi dalam negeri dan investasi luar negeri karena dapat mengurangi pengangguran untuk masyarakat setempat, secara langsung menyerap tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Hal ini akan berdampak pada pendapatan masyarakat dan meningkatkan perekonomian di suatu daerah.

Gambar 1. Perkembangan Realisasi Investasi 2014-2019



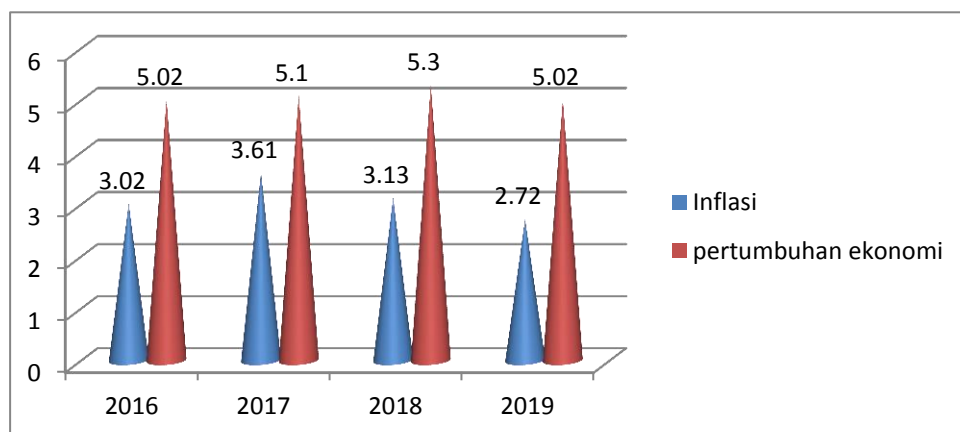
Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) RI (BKPM, 2018)

Investasi adalah salah satu mesin penggerak pertumbuhan ekonomi. Peningkatan laju investasi, pemerintah pertama kali harus menetapkan kebijaksanaan investasi di sektor-sektor bagian publik, sehingga bisa mendukung investasi di sektor swasta. Investasi sendiri terdiri atas penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri. Investasi yang berjalan di daerah terdiri dari investasi pemerintah dan investasi swasta. Investasi dari sektor swasta berasal dari dalam negeri dan luar negeri (asing). Investasi pemerintah dilakukan supaya dapat menyediakan barang publik. Besarnya investasi pemerintah dapat diukur dari selisih antara total anggaran pemerintah dengan belanja rutinnya. Keberhasilan pembangunan daerah salah satunya ditentukan oleh tingginya investasi. Investasi merupakan salah satu pilar pertumbuhan ekonomi (Ahmad Sja'fii, 2009). Investasi bisa menjadi titik tolak bagi pencapaian dan kelanjutan pembangunan yang akan datang karena dapat memberikan

kesempatan kerja baru untuk masyarakat yang pada kelanjutannya akan berdampak kepada penghasilan masyarakat yang meningkat.

Milton Friedman menyatakan bahwa Inflasi berada dimana saja dan merupakan kejadian moneter yang menunjukkan adanya pertumbuhan moneter secara berlebihan dan tidak stabil (Dornbusch, R., 2001). Inflasi dapat timbul karena tingkat harga umum mengalami peningkatan harga secara terus-menerus hal ini dapat berdampak tidak baik pada kegiatan produksi sehingga menyebabkan investasi beralih atau pindah ke produksi yang kurang mendorong produk nasional. Dengan demikian kejadian tersebut dapat menyebabkan kegiatan ekonomi menurun. Jika produksi mengalami penurunan maka akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi (Ardiansyah, 2017).

Grafik 1. Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2016 s/d 2019



Sumber : BPS Pusat dan merupakan data olahan

Tabel di atas menyatakan pada tahun 2016 di negara Indonesia mengalami inflasi sebesar 3.02 persen dan pertumbuhan ekonomi sebesar 5.02 persen dan pada tahun berikutnya menyatakan bahwa inflasi

mengalami kenaikan sebesar 0.59 persen yang dimana sebesar 3.61 persen dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat sebesar 0.08 persen yaitu sebesar 5.1 persen. Keadaan menyatakan pada tahun itu bahwa inflasi meningkat menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan juga meskipun tidak terlalu besar. Pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2018 yang dimana inflasi sebesar 3.13 persen dan pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan menjadi 5.3 persen. Pada tahun 2019 inflasi mengalami penurunan yang lumayan jauh menjadi sebesar 2.72 persen dan hal ini juga tidak baik dalam pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 5.02 persen. Inflasi yang baik kurang lebih berada di 5 persen.

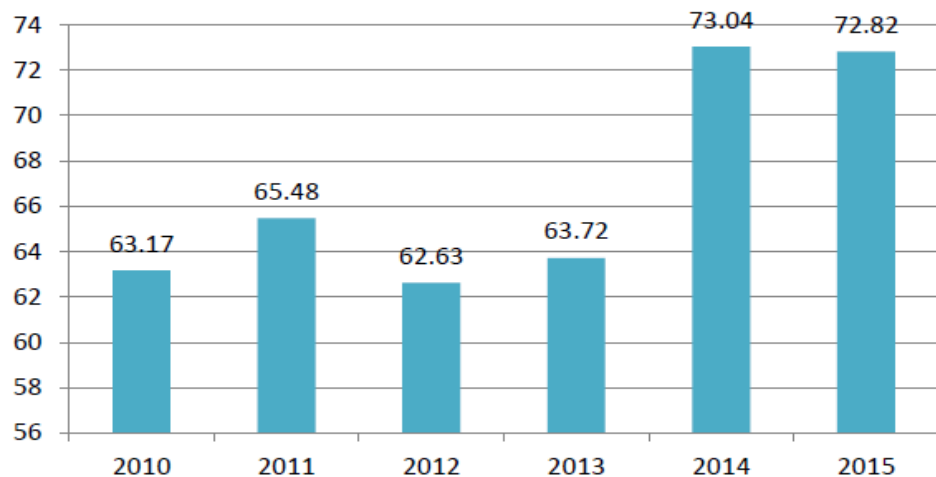
Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan tentunya pertumbuhan ekonomi sendiri memiliki faktor yang mempengaruhi bisa dari variabel ekonomi dan variabel non-ekonomi. Indeks Demokrasi dapat dikatakan salah satu variabel non-ekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Indeks demokrasi diketahui sebagai komponen dari penilaian warga perihal kualitas demokrasi yang meliputi kualitas fungsi partisipasi politik, kebiasaan sipil dan kualitas pemerintahan. Setiap fungsi umum ini memiliki fungsi-fungsi yang lebih khusus yang efeknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Indeks demokrasi ini dapat dipahami sebagai bentuk pemantauan dan evaluasi warga terhadap demokrasi di Indonesia. Melalui lembaga-lembaga demokrasi dalam masyarakat juga bisa

menjawab apakah masyarakat mendapatkan apa yang diharapkan atau apa yang mereka yakini sebagai yang terbaik dan ini secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Fabiola Rinda Esthiningrum, 2017).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa demokrasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Helliwel, 1994; Guseh, J.M., dan Oritsejafor, E., 2005). Demokrasi yang memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut muncul melalui pendidikan dan investasi. Dalam studi tersebut diterapkan di negara-negara maju seperti China, Eropa Tengah, Eropa Timur, Afrika Selatan dan Ghana. Semakin demokratis suatu negara, maka kondisi sosial politiknya stabil sehingga mengakibatkan para investor tertarik untuk melakukan investasi.

Tahun 2009, Indeks demokrasi di Indonesia mulai dipublikasikan tingkat Provinsi dan tingkat nasional yang bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS). Indeks Demokrasi Indonesia merupakan gambaran demokrasi di tingkat provinsi. Indeks demokrasi dapat memperlihatkan variabel demokrasi yang telah berkembang dan yang kurang berkembang di provinsi, kemudian pemerintah daerah atau pemerintah pusat dapat melakukan suatu yang berkaitan dengan peningkatan perkembangan demokrasi Indonesia. Dibawah ini merupakan grafik perkembangan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) untuk mewujudkan demokrasi yang diinginkan:

Gambar 2. Indeks Demokrasi Indonesia periode 2010-2015



Sumber : BPS Pusat dan merupakan data olahan

Grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2014 merupakan indek demokrasi tertinggi. Peningkatan indek demokrasi yang terjadi pada tahun 2014 disebabkan oleh masyarakat ketika pemilihan umum presiden dan pemilihan wakil presiden serta pemilihan wakil rakyat di tingkat DPR dan DPRD. Keikutsertaan masyarakat dalam memperlihatkan bahwa warga negara mengikuti secara langsung pada kegiatan pelaksanaan negara (*civic invovement*) dan mampu menyampaikan pendapat mereka ketika mereka setuju atau tidak setuju.

Demokrasi merupakan asas yang cukup penting untuk perekonomian suatu negara. Menurut Pourgerami (1998) dan Gupta dkk (1998) dalam (Arif, B. W., Kayani, F. N., & Kayani, 2012), investasi dinyatakan hal yang penting untuk mempengaruhi demokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya penanaman modal dipercaya memiliki kemampuan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan supaya meningkatkan pendapatan masyarakat. Apabila penghasilan warga

mengalami peningkatan, mereka akan lebih banyak menuntut termasuk tuntutan supaya meluruskan hak partisipasi politik dan kebebasan sipil yang memperbaiki penerapan proses demokrasi di masyarakat. Riset yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan demokrasi pernah diteliti di mancanegara. Para peneliti beranggapan bahwa demokrasi adalah hal utama yang harus ada supaya mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang cepat.

Menurut Simon Kuznet untuk mendorong berjalannya pembangunan politik dan ekonomi di negara bagian barat, apabila hanya teknologi tidak akan terpenuhi dengan tujuan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi ingin dicapai, hendaknya didampingi dengan lembaga-lembaga yang demokratis sehingga terdapat kebebasan politik terhadap warga negara supaya berpartisipasi dalam berjalannya politik dan kebebasan ekonomi supaya berpartisipasi dalam ekonomi pasar.

Dengan adanya latar belakang tersebut, penulis berminat untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di sepuluh provinsi pulau Sumatera dari tahun 2010 s/d 2019 dengan judul “Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data-data yang telah disajikan, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera?
2. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera?
3. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera?
4. Bagaimana pengaruh Indeks Demokrasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera.
2. Menganalisis dan mengetahui Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera.
3. Menganalisis dan mengetahui inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera.
4. Menganalisis dan mengetahui indeks demokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan adanya penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Manfaat bagi akademisi adalah menambah referensi dan ilmu pengetahuan tentang Pertumbuhan ekonomi yang ada di Sumatera Selatan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, penelitian ini dapat dipakai untuk rujukan penelitian-penelitian dimasa yang akan datang. Dengan begitu penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat seperti solusi terhadap persoalan ekonomi yang terjadi di Indonesia.

2. Bagi penulis

Penelitian ini memiliki manfaat untuk penulis yaitu penulis dapat menyampaikan ilmu pengetahuan yang didapat penulis kepada pembaca. Penelitian ini merupakan wujud karya dari pemikiran penulis.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara sistematis bisa dibagi menjadi tiga bagian yang dimana digolongkan menjadi sub bab sub bab, diantaranya:

Bab pertama dalam penelitian ini diisi dengan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan ini dijelaskan tentang uraian isu utama yang melatarbelakangi penelitian ini. Komponen ini membahas isu-isu tentang

investasi Dalam Negeri, investasi Asing, inflasi, Indeks Persepsi Korupsi dan Indeks Demokrasi di beberapa Provinsi yang ada di pulau Sumatera dan berdasarkan fakta dan data. Latar belakang pada pendahuluan ini dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

Bab kedua dalam penelitian ini berisi tentang definisi dari setiap variabel, konsep serta segala sesuatu yang terkait dengan masing-masing variabel yang bersumber dari jurnal, artikel, maupun penelitian-penelitian lainnya yang telah dipublikasikan. Selain itu ada telaah pustaka dan perbandingan antara variabel yang digunakan dengan variabel sebelumnya, pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran.

Dalam penelitian bagian bab 3 ini dijelaskan jenis penelitian, sumber data dan jenis data yang digunakan. Juga dijelaskan Definisi operasional setiap variabel serta penjelasan dari alat analisis data yang digunakan.

Dalam bab 4 menjelaskan hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil yang didapatkan. Dalam bab ini pula jawaban dari apa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dalam bab 5 berisi tentang kesimpulan atas hasil dari pembahasan. Dalam bab ini pula berisi tentang saran-saran yang diberikan penulis kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini serta menyampaikan kekurangan sebagai bahan analisis yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini diproksikan ke variabel PDRB. PDRB yang diambil dari sepuluh provinsi di pulau Sumatera dari tahun 2010 s/d 2019 metode penelitian yang terpilih adalah model *fixed effect*. Penelitian ini berjudul Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera, terdapat variabel independen diantaranya inflasi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan indek demokrasi. Berdasarkan hasil penelitian, dibawah merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Inflasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap variabel PDRB yang dimana merupakan proksi dari pertumbuhan ekonomi di sepuluh provinsi pulau Sumatera. Apabila terjadi kenaikan terhadap inflasi sebesar 1 % maka akan terjadi penurunan terhadap variabel PDRB sebesar 0.005738.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Penanaman Modal Dalam Negeri memiliki hubungan yang positif terhadap variabel PDRB. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan regresi yang menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan terhadap variabel penanaman modal dalam negeri maka akan berdampak peningkatan terhadap variabel PDRB. Dengan adanya investasi dalam negeri akan membantu perekonomian di suatu daerah.

3. Penelitian ini menemukan bahwa variabel penanaman modal asing berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu PDRB di pulau Sumatera. Artinya tidak ada hubungan antara variabel penanaman modal asing dan pertumbuhan ekonomi. Karena data investasi asing di pulau Sumatera berfluktuatif.
4. Variabel Indeks demokrasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel PDRB di pulau Sumatera. Artinya, variabel indeks demokrasi memiliki hubungan dengan variabel PDRB, apabila terjadi kenaikan terhadap variabel indeks demokrasi maka akan berdampak dengan terjadinya peningkatan terhadap variabel PDRB di sepuluh provinsi pulau Sumatera dari tahun 2010 s/d 2019.

B. Saran-saran

1. Untuk pemerintah setempat diharapkan untuk mengeluarkan kebijakan yang baik sehingga dapat mengontrol tingkat inflasi di pulau Sumatera, karena tingkat inflasi dapat berdampak negatif untuk pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan investasi asing maupun investasi dalam negeri, dengan memperbaiki infrastruktur, perizinan yang dipermudah sehingga dapat mempermudah dalam menarik investor asing dan dalam negeri untuk berinvestasi. Dengan begitu penanaman modal asing maupun dalam negeri dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

3. Masyarakat maupun pemerintah diharapkan mampu bekerjasama dengan baik dalam menjaga kestabilan politik, karena dengan kestabilan politik yang terjaga akan lebih mudah untuk meningkatkan investasi.
4. Untuk peneliti diharapkan mencari lebih banyak referensi terdahulu maupun yang terbaru, sehingga dapat menambah variabel dan menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2012). Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Konvensional). *Al IHKAM*, 7(2), 356–367.
- Ade Raselawati, O., & Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, J. (2011). *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ukm Di Indonesia*.
- Ahmad Sja'fii. (2009). Pengaruh Investasi Fisik dan Investasi Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timmur 1990-2004. *Journal of Indonesia Applied Economics*, 3, No 1, 59–76.
- Al-Tariqi, A. A. H. (2004). *Ekonomi Islam: Prinsip, dasar dan tujuan*. Magistra Insania Press.
- Aliandi, V. D. A. (2013). *Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Penerimaan Pajak Hotel*.
- Anderson, D. (1990). Investment and economic growth. *World Development*, 18(8), 1057–1079. [https://doi.org/10.1016/0305-750X\(90\)90088-F](https://doi.org/10.1016/0305-750X(90)90088-F)
- Anri, nur fitri. (2020). DETERMINAN DOMESTIC DIRECT INVESTMENT DI PULAU JAWA, SUMATERA, DAN KALIMANTAN PERIODE 2010-2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607><https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034><https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228><https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>
- Ardiansyah, H. (2017). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Ariani, P. R. (2017). Инновационные подходы к обеспечению качества в здравоохранении No Title (Vol. 6).
- Arif, B. W., Kayani, F. N., & Kayani, U. N. (2012). The Interrelationship Empirics'', between Democracy and Economic Growth: Theories and Pakistan. *Journal of Social Sciencese*, 199-208.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. yogyakarta: STIM YKPN.
- Asiyan, S. (2014). Pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri , Penanaman Modal Asing , dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Journal Fakultas Ekonomi UNESA*, 1–18.
- Bengoa, M., & Sanchez-Robles, B. (2003). PMA, economic freedom, and growth:

- New evidence from Latin America. *European Journal of Political Economy*, 529–545.
- BKPM. (2018). Realisasi Penanaman Modal PMDN-PMA Triwulan II Tahun 2019. *Www.Bkpm.Go.Id*, (perkembangan realisasi investasi dari tahun 2012-2017), 1–37. Retrieved from https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaraan_pers/Paparan_Indonesia_TW_IV_-_2017_Kepala.pdf
- Boediono. (1992). *teori pertumbuhan ekonomi*. yogyakarta: BPFE-UGM.
- Dornbusch, R., F. (2001). *Makroekonomi*.
- Endy. (2016). *Pengaruh indeks demokrasi dan ipm terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia*.
- Fabiola Rinda Esthiningrum. (2017). *Pengaruh Demokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi regional di In*道, 酒井 (工学研究donesia.
- Gujarati Damodar. (2003). *Dasar-dasar Ekonometriika* (buku 2). Salemba empat.
- Gujarati Damodar. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika buku 1*. Jakarta: Salemba empat.
- Gujarati Damodar. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika buku 2*. Jakarta: Salemba empat.
- Guseh, J.M., dan Oritsejafor, E. (2005). Democracy and Economic Growth in Afrika: the case of Ghana and south Afrika. *Journal of Third Studies*, 121–137.
- Hambali, A. (2018). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember*. Universitas Jember.
- Helliwel, J. . (1994). Emprical Linkages Between Democracy and Economic Growth. *British Journal of Political Science*, XXIV, 224–248.
- Jhingan. M.L. (2000). *Ekonomi dan Pembangunan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Joseph Alois Schumpeter. (2014). *Bussines Cycle :A Theoretical, Historical, and Statistical Analysis of the Capitalist Process* (pertama). Martino Publishing.
- Kriekhaus, J. (2006). *Democracy and Economic Growth :How Regional Context Influences Regime Effects*. British: British jouenal of political science, XXXVI.
- Lamazi. (2020). Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. *BPSDMD Prov. Sumatera Selatan*, 3, 103–108.

- Ma, A., & Wihastuti, L. (2008). *PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA : Determinan dan Prospeknya*. 9(April), 44–55.
- Muana nanga. (2005). *Teori masalah dan kebijakan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muchtolifah. (2016). Ekonomi Makro. In 26 Juni. Retrieved from <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/teori-ekonomi-makro>
- Muttaqim, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Maro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 117–122. Retrieved from <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Nidia Zuraya. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Sumatera 2020 Diprediksi 2-2,4 persen. Retrieved from Republika.co.id website: <https://republika.co.id/berita/qcwf9y383/pertumbuhan-ekonomi-sumatera-2020-diprediksi-224-persen>
- Nopirin. (1987). *Ekonomi Moneter*. BPFE-UGM.
- P.Eko, P. (2009). *Fundamental Makro Ekonomi*. yogyakarta: Beta offset.
- Pleanggra, F., & G, E. Y. a. (2012). Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Economics*, 1(1), 1–8.
- Prasetyo, E. (2011). *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn), Penanaman Modal Asing (Pma), Tenaga Kerja , Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa* (Vol. 3).
- Rustiono, D. (2008). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah. *Program Studi MIESP UNDIP Semarang, (ekonomik)*, 1–133.
- Sadono sukirno. (1994). *Makroekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadono sukirno. (1996). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadono sukirno. (2000). *Makro Ekonomi Modern*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadono Sukirno. (2013). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Septiani, pipit. (2014). *Pertumbuhan Ekonomi dan Kestabilaln Politik di Indonesia*. Universitas Dipenogoro.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuallitatif dan R&D*.
- suryana. (2000). *ekonomi pembangunan. problematika dan pendekatan* (edisi

pert). penerbit salemba empat.

Susanto, Aris Budi dan Rachmawati, L. (n.d.). “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamongan.” *Jurnal Ekonomi*, 1-18.

Tirta, A. S. (2013). *Analisis pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan investasi terhadap pengangguran di provinsi jawa tengah skripsi*.

Todaro, M.P., dan S. C. S. (2011). *pembangunan ekonomi* (kesembilan). Jakarta: Erlangga.

Todaro, Michael.P dan Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (kesembilan). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Todaro, S. (2005). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (kedelapan). Jakarta: Erlangga.

Yuliarti, Amar, S., & Idris. (2013). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI SWASTA DI INDONESIA* Oleh: Yuliarti, Syamsul Amar, Idris. (3), 1–23.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data set

Provinsi	Tahun	PDRB(Rp Miliar)	Inflasi	PMDN (Rp juta)	PMA	IDI (%)
Aceh	2010	101545.24	5.86	40880	0.03	65.36
Aceh	2011	104874.21	3.43	259417.6	0.12	55.54
Aceh	2012	108914.9	0.22	60188	0.7	54.02
Aceh	2013	111755.83	7.31	3636419.3	0.33	63.56
Aceh	2014	113490.36	8.09	5110289.5	0.11	72.29
Aceh	2015	112665.53	1.53	4192413.6	0.07	67.78
Aceh	2016	116374.3	3.95	2456092	0.46	72.48
Aceh	2017	121240.98	4.25	782798.9	0.07	70.93
Aceh	2018	126824.49	1.85	969983.8	0.24	79.91
Aceh	2019	132087.46	1.69	2589501.99	0.62	78
Sumatera Utara	2010	331085.24	8	662654.2	1.4	63.45
Sumatera Utara	2011	353147.59	3.67	1672992.3	3.88	66.15
Sumatera Utara	2012	375924.14	3.86	2550268.4	2.63	58.51
Sumatera Utara	2013	398727.14	10.18	5068881.4	3.1	58.8
Sumatera Utara	2014	419573.31	8.17	4223812.5	1.93	68.02
Sumatera Utara	2015	440955.85	3.24	4287417.3	4.26	69.01
Sumatera Utara	2016	463775.46	3.02	4864238.8	3.5	67.37
Sumatera Utara	2017	487531.23	3.2	11683639.2	4.7	68.08
Sumatera Utara	2018	512765.63	1.23	8371820.3	4.19	64.33
Sumatera Utara	2019	539527	2.33	14706360.99	1.41	67.65
Sumatera Barat	2010	105017.74	7.84	73801.9	1.12	63.04
Sumatera Barat	2011	111679.49	5.37	1026222.3	0.12	65.02
Sumatera Barat	2012	118724.42	4.16	885276.9	0.31	60.82
Sumatera Barat	2013	125940.63	10.87	677770	0.32	54.11
Sumatera Barat	2014	133340.84	11.58	421132.2	0.39	63.99
Sumatera Barat	2015	140719.47	10.57	1552489.5	0.2	67.46
Sumatera Barat	2016	148134.24	4.89	3795575.5	0.27	54.41
Sumatera Barat	2017	155976.49	2.02	1516964.3	0.6	69.5
Sumatera Barat	2018	163995.27	2.6	2309449.6	0.62	67.06
Sumatera Barat	2019	172321	1.66	2173713.89	0.67	67.69
Riau	2010	388578.23	7.37	1037131	0.53	71.45
Riau	2011	410215.84	4.72	7462597.2	1.09	70.65
Riau	2012	425626	3.32	5450431.5	4.69	67
Riau	2013	436187.51	8.79	4874268.5	4.56	68.37
Riau	2014	447986.78	8.65	7707546	4.8	68.4
Riau	2015	448991.96	2.65	9943044.3	2.23	65.83

Riau	2016	458769.34	4.04	6613745.1	3	71.89
Riau	2017	471081.71	4.2	10829836.6	3.29	73.41
Riau	2018	482087.22	2.45	9056400.6	3.52	77.59
Riau	2019	495864	2.36	21120335.54	3.63	75.21
Jambi	2010	90618.41	10.52	223279	0.23	65.88
Jambi	2011	97740.87	2.76	2134927.2	0.1	70.46
Jambi	2012	104615.08	4.22	1445678.7	0.64	68.81
Jambi	2013	111766.13	8.74	2799615.8	0.12	64.41
Jambi	2014	119991.44	8.72	907940.3	0.18	71.15
Jambi	2015	125037.4	1.37	3540242	0.37	70.68
Jambi	2016	130501.13	4.54	3884449.2	0.21	68.89
Jambi	2017	136556.71	2.68	3006610.8	0.24	74.12
Jambi	2018	142995.28	3.02	2876523.5	0.35	68.71
Jambi	2019	149265	1.27	3279435.49	0.2	69.76
Sumatera Selatan	2010	194012.97	6.02	1738439.6	1.15	73.65
Sumatera Selatan	2011	206360.7	3.78	1068871.6	0.46	67.92
Sumatera Selatan	2012	220459.2	2.72	2930597.1	3.62	73.17
Sumatera Selatan	2013	232175.05	7.04	3395984.3	1.7	67.12
Sumatera Selatan	2014	243297.77	8.48	7042762.7	3.7	74.82
Sumatera Selatan	2015	254044.88	3.1	10944085.3	2.21	79.81
Sumatera Selatan	2016	266857.4	3.58	8534148.7	9.64	80.95
Sumatera Selatan	2017	281571.01	2.96	8200156.8	3.67	74.04
Sumatera Selatan	2018	298569.34	2.74	9519814.3	3.68	77.14
Sumatera Selatan	2019	315623	2.06	11305308.65	2.67	78.96
Bengkulu	2010	28352.57	9.08	8502	0.15	70.78
Bengkulu	2011	30295.05	3.96	2540	0.22	71.36
Bengkulu	2012	32363.04	4.61	52639.6	0.12	61.7
Bengkulu	2013	34326.37	9.94	109608.1	0.08	59.17
Bengkulu	2014	36207.15	10.35	7800	0.07	71.7
Bengkulu	2015	38066.01	3.25	553915.7	0.07	73.6
Bengkulu	2016	40076.54	5	949083.6	0.19	74.23
Bengkulu	2017	42073.52	3.56	296533.7	0.43	72.73
Bengkulu	2018	44171.16	2.35	4902804.1	0.47	70.71
Bengkulu	2019	46362	2.91	2254125.89	0.51	78.79
Lampung	2010	150560.84	9.95	272261.6	0.19	67.8
Lampung	2011	160437.5	4.24	824426.9	0.41	74.08
Lampung	2012	170769.21	4.3	304228.4	0.47	72.26
Lampung	2013	180620.01	7.56	1325342.4	0.16	63.13
Lampung	2014	189797.49	8.06	3495703	0.55	71.62
Lampung	2015	199536.92	4.34	1102294	0.88	65.95
Lampung	2016	209793.73	2.78	6031809.5	0.3	61

Lampung	2017	220625.57	3.02	7014809.3	0.37	72.01
Lampung	2018	232214.28	2.73	12314710.3	0.45	68.67
Lampung	2019	244437	3.44	1973277.05	0.69	72.56
Bangka Belitung	2010	35561.9	9.36	363.4	0.14	65.94
Bangka Belitung	2011	38013.99	5	514397.1	0.75	67.13
Bangka Belitung	2012	40104.91	6.57	533460.8	0.24	69.37
Bangka Belitung	2013	42190.86	8.71	608204.4	0.39	68.79
Bangka Belitung	2014	44159.44	6.81	615407.9	0.37	75.32
Bangka Belitung	2015	45962.3	4.66	1023739	0.28	72.31
Bangka Belitung	2016	47848.37	6.75	2201963.6	0.18	83
Bangka Belitung	2017	49986.85	3.13	1734732.5	0.47	80.11
Bangka Belitung	2018	52212.09	3.45	3112918.5	0.16	73.43
Bangka Belitung	2019	53951	4.26	1946164.13	0.37	76.75
Kep. Riau	2010	111223.67	6.17	166893.9	1.02	62.89
Kep. Riau	2011	118961.42	3.68	1370407.2	1.13	70.78
Kep. Riau	2012	128034.97	2.02	43471.9	2.19	65.61
Kep. Riau	2013	137263.85	7.81	417661	1.1	66.5
Kep. Riau	2014	146325.23	7.59	28455	1.37	68.39
Kep. Riau	2015	155131.35	4.4	612054.7	2.19	70.26
Kep. Riau	2016	162853.04	3.53	492512.5	1.79	72.84
Kep. Riau	2017	166111.36	4.02	1397962.2	3.2	76.33
Kep. Riau	2018	173689.13	3.47	4385980.1	2.84	79.19
Kep. Riau	2019	182184	2.03	4621024.53	4.57	81.64

Lampiran 2. Statistik Deskriptif

Date: 01/03/21 Time: 16:46

Sample: 2010 2019

	PDRB	INFLASI	PMDN	PMA	IDI
Mean	192989.4	4.943600	3351209.	1.363800	69.55020
Median	147229.7	4.100000	2054102.	0.520000	69.43500
Maximum	539527.0	11.58000	21120336	9.640000	83.00000
Minimum	28352.57	0.220000	363.4000	0.030000	54.02000
Std. Dev.	140892.2	2.732600	3807797.	1.655491	6.054793
Skewness	0.940561	0.690826	1.860859	1.897376	-0.283467
Kurtosis	2.730873	2.363613	7.213284	7.854251	3.243329
Jarque-Bera	15.04604	9.641465	131.6789	158.1829	1.585931
Probability	0.000540	0.008061	0.000000	0.000000	0.452501
Sum	19298939	494.3600	3.35E+08	136.3800	6955.020
Sum Sq. Dev.	1.97E+12	739.2429	1.44E+15	271.3246	3629.391
Observations	100	100	100	100	100

Lampiran 3. Commond Effect Model

Dependent Variable: PDRB
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/28/20 Time: 21:38
 Sample: 2010 2019
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	466225.1	103009.8	4.526029	0.0000
INFLASI	991.3013	3214.316	0.308402	0.7585
PMDN	0.019522	0.002634	7.410980	0.0000
PMA	39028.11	5835.637	6.687893	0.0000
IDI	-5705.013	1423.533	-4.007644	0.0001
R-squared	0.686811	Mean dependent var		192989.4
Adjusted R-squared	0.673624	S.D. dependent var		140892.2
S.E. of regression	80490.73	Akaike info criterion		25.47838
Sum squared resid	6.15E+11	Schwarz criterion		25.60864
Log likelihood	-1268.919	Hannan-Quinn criter.		25.53110
F-statistic	52.08287	Durbin-Watson stat		0.866171
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4. Fixed Effect Model

Dependent Variable: PDRB
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/28/20 Time: 21:40
 Sample: 2010 2019
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	138650.0	30924.41	4.483512	0.0000
INFLASI	-1886.711	844.9924	-2.232815	0.0282
PMDN	0.006649	0.000786	8.457546	0.0000
PMA	3455.230	2070.965	1.668415	0.0989
IDI	527.2888	436.4261	1.208197	0.2303
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.982275	Mean dependent var		192989.4
Adjusted R-squared	0.979595	S.D. dependent var		140892.2
S.E. of regression	20125.65	Akaike info criterion		22.78656
Sum squared resid	3.48E+10	Schwarz criterion		23.15128
Log likelihood	-1125.328	Hannan-Quinn criter.		22.93417
F-statistic	366.6054	Durbin-Watson stat		1.005583
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5. Randon Effect Model

Dependent Variable: PDRB
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/28/20 Time: 21:45
 Sample: 2010 2019
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 100
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	155424.5	32934.61	4.719184	0.0000
INFLASI	-1636.854	843.3279	-1.940946	0.0552
PMDN	0.007509	0.000780	9.632211	0.0000
PMA	6564.024	2032.148	3.230092	0.0017
IDI	165.9348	433.1039	0.383129	0.7025
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			37479.45	0.7762
Idiosyncratic random			20125.65	0.2238
Weighted Statistics				
R-squared	0.493981	Mean dependent var		32308.55
Adjusted R-squared	0.472675	S.D. dependent var		37990.62
S.E. of regression	27587.71	Sum squared resid		7.23E+10
F-statistic	23.18500	Durbin-Watson stat		0.617230
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.331608	Mean dependent var		192989.4
Sum squared resid	1.31E+12	Durbin-Watson stat		0.033975

Lampiran 6. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	159.283479	(9,86)	0.0000
Cross-section Chi-square	287.182308	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 12/28/20 Time: 21:48

Sample: 2010 2019

Periods included: 10

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	466225.1	103009.8	4.526029	0.0000
INFLASI	991.3013	3214.316	0.308402	0.7585
PMDN	0.019522	0.002634	7.410980	0.0000
PMA	39028.11	5835.637	6.687893	0.0000
IDI	-5705.013	1423.533	-4.007644	0.0001
R-squared	0.686811	Mean dependent var		192989.4
Adjusted R-squared	0.673624	S.D. dependent var		140892.2
S.E. of regression	80490.73	Akaike info criterion		25.47838
Sum squared resid	6.15E+11	Schwarz criterion		25.60864
Log likelihood	-1268.919	Hannan-Quinn criter.		25.53110
F-statistic	52.08287	Durbin-Watson stat		0.866171
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	87.506832	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
INFLASI	-1886.711...	-1636.8541...	2810.16688...	0.0000
PMDN	0.006649	0.007509	0.000000	0.0000
PMA	3455.2299...	6564.02409...	159272.831...	0.0000
IDI	527.28880...	165.934789	2888.76452...	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 12/28/20 Time: 21:49

Sample: 2010 2019

Periods included: 10

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	138650.0	30924.41	4.483512	0.0000
INFLASI	-1886.711	844.9924	-2.232815	0.0282
PMDN	0.006649	0.000786	8.457546	0.0000
PMA	3455.230	2070.965	1.668415	0.0989
IDI	527.2888	436.4261	1.208197	0.2303

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.982275	Mean dependent var	192989.4
Adjusted R-squared	0.979595	S.D. dependent var	140892.2
S.E. of regression	20125.65	Akaike info criterion	22.78656
Sum squared resid	3.48E+10	Schwarz criterion	23.15128
Log likelihood	-1125.328	Hannan-Quinn criter.	22.93417
F-statistic	366.6054	Durbin-Watson stat	1.005583
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section...	Time	Both
Breusch-Pagan	75.40781 (0.0000)	2.125166 (0.1449)	77.53298 (0.0000)
Honda	8.683767 (0.0000)	-1.457795 --	5.109534 (0.0000)
King-Wu	8.683767 (0.0000)	-1.457795 --	5.109534 (0.0000)
Standardized Honda	10.30420 (0.0000)	-1.153300 --	2.769771 (0.0028)
Standardized King-Wu	10.30420 (0.0000)	-1.153300 --	2.769771 (0.0028)
Gourierioux, et al.*	--	--	75.40781 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DATA DIRI

Nama : Trisia Mora

Tempat Tanggal Lahir: Jakarta 17 Juli

1999 Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Muncak Kaba
u RT 002 RW 004

No Telepon : 082183965888

Email : trisia.mora@gmail.com

Motto : “Lebih baik mencoba dan gagal daripada menyesal karena tidak mencoba”



PENDIDIKAN FORMAL

-
- | | |
|--------------|-------------------------------|
| 1. 2004-2005 | TK M. Rawabening BK III |
| 2. 2005-2011 | SD Negeri Muncak Kabau |
| 3. 2011-2014 | SMP Negeri 1 Buay Madang |
| 4. 2014-2017 | SMA Negeri 1 Belitang |
| 5. 2017-2021 | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |

ORGANISASI

-
- | | |
|-----------|---|
| 2014-2015 | Sekretaris OSIS SMA N 1 Belitang |
| 2014-2015 | Anggota Kawah kepemimpinan Pelajar tingkat nasional |
| 2015-2016 | Wakil Ketua OSIS SMA N 1 BELITANG |

2015-2016	Pengurus IKA LKS tingkat kab. OKUT
2015-2016	PASKIBRA SMA N 1 BELITANG
2015-2016	Anggota Siswa Pencinta Alam
2018-2019	Pengurus Febipreneur divisi Medkom
2019-2020	Pengurus Febipreneur divisi Bussines Operation
2018-2019	Anggota divisi Riset dan Kajian HMPS-ES UIN SUKA